

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam upaya pencapaian penguasaan kemampuan berbahasa terutama kemampuan membaca, perkembangan dan tingkat penguasaan keterampilan tersebut perlu dipantau dan diukur melalui penyelenggaraan tes membaca. Kemampuan membaca bukan hanya kemampuan mengenal bahasa tulisan, melainkan kemampuan untuk memahami bahasa tulisan tersebut. Itulah yang menjadi sasaran evaluasi membaca.

Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan empat aspek keterampilan berbahasa yang perlu mendapatkan perhatian sepenuhnya dalam pengajaran. Dengan menguasai empat aspek keterampilan berbahasa ini, setiap individu akan dapat berkomunikasi dengan baik. Dari keempat keterampilan berbahasa, menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yang artinya merupakan kegiatan menerima informasi. Perbedaan keduanya hanya pada medianya. Membaca menggunakan media tulisan sebagai sumber informasi, sedangkan menyimak menggunakan media lisan sebagai sumber informasinya.

Evaluasi mempunyai kedudukan yang penting dalam proses pembelajaran. Keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran dapat diketahui melalui evaluasi, baik yang menyangkut tujuan, materi, metode, media, sumber belajar dan lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Dalam evaluasi, tentunya harus ada alat ukur (instrumen), baik berupa tes maupun non tes. Alat ukur tersebut ada yang baik ada pula yang kurang baik. Instrumen yang baik harus mempunyai kaidah-kaidah tertentu dan memberikan data-data akurat sesuai dengan fungsinya. Karakteristik instrumen yang baik adalah valid, reliabel, praktis, memiliki daya pembeda, spesifik, dan proporsional. Banyak instrumen evaluasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah tes. Tes sudah banyak digunakan dalam mengukur prestasi belajar serta keberhasilan mengajar. Ada banyak jenis tes yang sering digunakan dalam

Kheke Vebiola, 2015

ANALISIS JENIS TES TEKA-TEKI SILANG UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PERANCIS TINGKAT A1 JUNIOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca. Namun, dalam penelitian ini, akan dikembangkan sebuah tes jenis Teka-Teki Silang atau selanjutnya disebut dengan TTS untuk keterampilan membaca dalam bahasa Perancis. Karakteristik TTS yang menyenangkan dan dapat mengasah kemampuan, menjadikan TTS dapat digunakan sebagai salah satu alat evaluasi alternatif dalam pembelajaran bahasa. Melalui alat evaluasi berbentuk TTS ini, diharapkan selain dapat mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, tes evaluasi ini juga dapat menjadi sebuah tes alternatif pembelajaran bahasa yang menyenangkan.

Penelitian sebelumnya mengenai Teka-Teki Silang pernah dilakukan oleh Suryani dalam skripsinya yang berjudul “Studi Komparasi Pemberian Tes Bentuk Teka-Teki Silang (TTS) dan Tes Bentuk Isian Singkat Terhadap Prestasi Belajar pada Pokok Bahasan Sistem Koloid Kelas 2 Semester 1 SMA Negeri 1 Ceper Tahun Pelajaran 2004/2005”. Hasilnya menunjukkan prestasi belajar yang dievaluasi dengan tes bentuk TTS lebih tinggi dan tes bentuk TTS ini sesuai untuk diterapkan dalam mengungkap prestasi belajar siswa.

Penelitian selanjutnya tentang pengembangan tes evaluasi pernah dilakukan oleh Vina Fatimah Agustina dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Alat Evaluasi Menyimak Apresiatif Novel Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas VIII Semester II”. Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil mengembangkan sebuah alat evaluasi yang berupa tes menyimak apresiatif novel yang memiliki tingkat reabilitas, validitas serta mendapat respon yang tinggi dari siswa serta para ahli evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan tes evaluasi membaca berbentuk TTS dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA/SMK. Hal tersebut berlandaskan bahwa, TTS merupakan suatu bentuk tes evaluasi pembelajaran yang dianggap menyenangkan dan dapat digunakan dalam tes keterampilan membaca. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Analisis Jenis Tes Teka-Teki Silang Untuk Mengukur Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Tingkat A1 Junior”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Jenis tes Teka-Teki Silang apakah yang cocok digunakan dalam mengukur keterampilan membaca bahasa Perancis tingkat A1 junior?
2. Seberapa besar hasil membaca bahasa Perancis siswa yang diperoleh setelah tes Teka-Teki Silang itu diujikan?
3. Seberapa besar hasil perhitungan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas tes Teka-Teki Silang pada keterampilan membaca bahasa Perancis tingkat A1 junior?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan jenis tes Teka-Teki Silang yang sesuai digunakan dalam mengukur tingkat keterampilan membaca bahasa Perancis tingkat A1 junior.
4. Mendeskripsikan hasil tes membaca bahasa Perancis siswa yang diperoleh setelah tes bentuk Teka-Teki Silang itu diujikan.
2. Menghitung dan menganalisis tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas butir soal pada tes bentuk Teka-Teki Silang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu evaluasi pembelajaran bahasa. Selain itu, produk ini dapat bermanfaat bagi pengajar maupun pembelajar dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi :
 - a. Guru dalam memberikan variasi evaluasi tes pembelajaran keterampilan membaca dalam bahasa Perancis,

- b. Bagi siswa agar lebih tertarik dan meningkatkan hasil pembelajarannya untuk keterampilan membaca dalam bahasa Perancis,
- c. Bagi peneliti sebagai sarana dalam menganalisis jenis tes Teka-Teki Silang untuk keterampilan membaca, serta menambah wawasan dalam penulisan karya ilmiah,
- d. Bagi pembaca agar bisa diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut lagi.

1.5. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar menurut Arikunto (2010 :63) adalah “Sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya.” Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Tes merupakan hal yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar dalam rangka pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Perlu adanya tes keterampilan membaca yang teruji validitas dan reabilitasnya.